



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

Teknik Budidaya Kayu Manis - Tingkat Petani

Berbasis *Sustainable Agroforestry Practice*

Budidaya Kayu Manis

Pemilihan pohon induk

Persiapan bibit

Bibit asal tunas

Tidak

Pembibitan

Penanaman

Ya

Tanaman sehat

Tidak

Penyulaman

Ya

Pemupukan

Pembersihan gulma

Pengendalian OPT

Empat Prinsip *Sustainable Agroforestry Practice*:

- Penanaman dengan sistem tanam tumpang sari/wanatani
- Meminimalkan penggunaan bahan kimia
- Pemanenan dengan sistem selektif/tebang pilih
- Melakukan Pencegahan/Mitigasi konflik antara manusia dengan satwa liar

Klasifikasi Pohon Induk Kayu Manis:

- Pohonnya tumbuh baik
- Umur tidak terlalu muda (minimal 15 tahun)
- Kulit batangnya tebal dan beraroma kuat
- Produksinya tinggi
- Memiliki sertifikasi

Syarat Bibit Kayu Manis:

- Bibit dapat berasal dari biji, tunas, dan stek
- Tidak cacat fisik dan pertumbuhannya baik
- Bebas dari OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) seperti kutu, wereng, ulat, dan jamur
- Biji dapat direndam menggunakan larutan PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) selama 2 jam agar mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan daya tahan terhadap serangan OPT
- Penyiapan bibit sulam sebanyak 10 – 20 % dari jumlah bibit yg akan ditanam

Pembibitan:

- Lokasi sebaiknya berada di dekat sumber air untuk mempermudah pemeliharaan bibit dan dekat dengan jalan untuk mempermudah pemindahan bibit ke lahan tanam
- Membuat rumah bibit dengan paranet sebagai dinding dan atapnya atau juga bisa menggunakan (bahan) asbes bening sebagai atap
- Membuat saluran drainase baik di dalam maupun di luar tempat pembibitan agar tidak terjadi genangan air yang memicu perkembangan penyakit seperti jamur

Penanaman:

- Dilakukan secara tumpang sari/wanatani/agroforestri
- Kombinasi tanaman utama, tahunan, dan hortikultura
- Model penanaman berselang-seling untuk mempermudah proses pemeliharaan atau perawatan tanaman
- Memperhatikan jarak tanam agar tidak terlalu rapat supaya tidak terjadi perebutan hara dan peningkatan kelembaban untuk mencegah berkembangnya OPT

Penyulaman Kayu Manis:

- Sesegera mungkin mengganti bibit yang tidak tumbuh baik atau sakit

Pemupukan Kayu Manis:

- Menghindari pupuk kimia seminimal mungkin
- Melakukan pemupukan sesuai dosis dan waktu yang tepat

Penyiangan Gulma/Pembersihan Rumput:

- Hanya di bagian piringan (d = 1 m) untuk keperluan pemupukan
- Hindari penggunaan herbisida, upayakan penyiangan secara manual atau dengan alat
- Tidak mematikan gulma berbunga (kuning dan putih) karena merupakan habitat dan sumber makanan bagi musuh alami

Legenda:

- : Alur proses utama
- - - - -> : Alur hasil proses

Alat Pelindung Diri (APD)

pelindung kepala/topi, rompi keselamatan, kacamata pelindung, masker buff, sarung tangan karet, dan sepatu boots/karet

Ket : dipilih sesuai kegiatan dan kepemilikan